

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Triwulan III 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		52 hari		62 hari		52 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		360,968,981		340,606,265		451,225,953		444,911,393
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	476,076,270	34,500,283	474,540,265	34,361,545	628,095,674	47,932,423	633,202,856	48,394,661
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	262,146,873	13,107,344	261,849,622	13,092,481	297,542,877	14,877,144	298,512,487	14,925,624
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	213,929,397	21,392,940	212,690,643	21,269,064	330,552,796	33,055,280	334,690,369	33,469,037
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	570,372,293	184,896,839	558,341,623	187,946,268	702,253,191	233,937,892	687,962,973	231,834,116
	a. Simpanan Operasional	366,530,563	85,975,577	315,931,975	73,625,764	431,397,192	101,546,368	387,032,296	90,780,749
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	203,841,730	98,921,262	242,409,647	114,320,504	267,359,184	128,894,709	300,440,607	140,563,297
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	3,496,815	3,496,815	490,070	490,070
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		449,237		307,536
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	312,235,023	88,229,756	299,278,260	79,185,928	323,666,882	95,862,779	309,885,151	86,014,622
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	78,582,966	78,582,966	69,631,766	69,631,766	78,582,966	78,582,966	69,631,766	69,631,766
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	26,972,523	3,725,056	28,192,772	3,806,479	28,133,242	3,840,916	29,162,964	3,903,115
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	96,682	-	17,460
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	206,679,535	5,921,734	201,453,722	5,747,683	209,666,559	6,058,101	204,466,198	5,838,058
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	7,284,115	7,284,115	6,624,223	6,624,223
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		307,626,878		301,493,741		378,182,331		366,550,936
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	3,057,644	-	675,137	-	3,239,631	90,994	923,333	87,194
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	54,386,206	30,044,505	50,782,063	30,200,287	65,696,538	36,831,575	61,509,681	36,905,126
10.	Arus kas masuk lainnya	78,672,896	78,672,896	69,872,189	69,872,189	78,796,889	78,734,892	70,034,358	69,953,273
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	136,116,746	108,717,401	121,329,389	100,072,476	147,733,058	115,657,461	132,467,372	106,945,593
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		360,968,981		340,606,265		451,225,953		444,911,393
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		198,909,477		201,421,265		262,524,870		259,605,343
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>181.47%</b>		<b>169.10%</b>		<b>171.88%</b>		<b>171.38%</b>

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2023

### Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan III 2023 sbs 181.47%, naik 12.37%** dibandingkan posisi TW II 2023 sbs 169.10%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 20.36 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 19.60 T, Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 4.58 T sementara Kas turun sbs Rp 1.84 T dan penempatan pada Bank Indonesia turun sbs Rp 1.73 T.
  - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 6.13 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow transaksi derivative sbs Rp 8.95 T sementara simpanan nasabah korporasi turun sbs Rp 3.05 T.
  - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 8.65 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow transaksi derivative sbs Rp 8.80 T sementara cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil turun sbs Rp 0.16 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan III 2023 sbs 171.88%, naik 0.50%** dibandingkan posisi Triwulan II 2023 yakni 171.38%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 6.32 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 10.63 T dan Surat Berharga Pemerintah Negara lain sbs Rp 4.63 T, sementara Penempatan pada Bank Indonesia turun sbs Rp 5.99 T dan Kas turun sbs Rp 2.79 T.
  - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 11.63 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflows transaksi derivatif sbs Rp 8.95 T dan simpanan nasabah korporasi sbs Rp 2.10 T.
  - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 8.71 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 8.78 T, sementara cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil turun sbs Rp 0.07 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan III 2023 sebesar Rp 451.23 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (62.11%) dan penempatan pada Bank Indonesia (27.93%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui peluncuran platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.